AL – ULUM ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA ISSN: 2476 – 9576
Volume 10 Nomor 2, Oktober 2024
DOI:https:// 10.31602/alsh.v11i1

PENGARUH *DIGITAL STRATEGY, ACCOUNTING INFORMATION QUALITY* TERHADAP *DIGITALIZATION ADOPTION*
(Studi Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro Kota Lubuk Linggau)

Bella Nur Anggraini[1], Eri Triharyati[2], Dian Wulan Sari[3], Indrawati Mara Kesuma

[1]E-mail: bellanuranggraini1@gmail.com
[*2]E-mail: triharyati@gmail.com
[3]E-mail: dian_wulansari@univbinainsan.ac.id
[4]E-mail: fairuz.ukail@gmail.com

[1,2,3,4] Fakultas Ilmu Ekonomi Dan Sosial Humaniora, Universitas Bina Insan

Diterima	*Perbaikan*	*Diterbitkan*
8 Februari 2025	*21 Februari 2025*	*30 April 2025*

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the impact of the unfluence of Digital Strategy, Accounting Information Quality on Digitalization Adoption on Micro Enterprises in Lubuklinggau City. The population in the study is 29,536 micro businesses. To determine the sample in this study, the calculation of the Slovin Formula was used to that it became 100 samples in the micro business of Lubuklinggau City. The method used in this study is the Quantitative Research Method. The data in this study was collected using a questionnaire that had been distributed to micro businesses in Lubuklinggau City and analyzed the data using SPSS Statistics 27. The results in this study are that Digital Strategy has significant effect on Digitalization Adoption, Accounting Information Quality has a significant effect on Digitalization Adoption, dan the Regression Model Detects the influence of Digital Strategy, Accounting Information Quality on Digitalization Adoption.

Keywords: *Accounting, Adoption, Digital, Information, Quality*

PENDAHULUAN

Salah satu sektor terpenting yang dapat menunjang perekonomian di Indonesia saat ini adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan perusahaan yang dijalankan secara individu maupun kelompok. Perkembangan UMKM di Indonesia cukup pesat belakangan ini karena masyarakat Indonesia terus berupaya untuk mendirikan usahanya sendiri (Gramedia, 2020). Hal ini terbukti dari adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang sebelumnya mencapai 4,2% dan UMKM tersebut berkontribusi sebanyak 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) selama tiga tahun terakhir (Mujiatun et al., 2022). Setidaknya jumlah UMKM di Indonesia saat ini lebih dari 62 juta, yang mana lebih 98,75% nya adalah usaha mikro (Tirta & Serli, 2021).

Usaha Mikro memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, salah satunya dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang besar, sehingga turut mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat (Aryanto & Farida, 2022). Selain itu, Usaha Mikro juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui produk dan jasa yang dihasilkan serta pembayaran pajak yang mendukung pengembangan infrastruktur (Vinatra et al., 2023). Infrastruktur yang berkembang membantu menanggulangi kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pusat-pusat ekonomi (Purwitasari et al., 2024). Kinerja Usaha Mikro yang berkelanjutan berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi jangka

panjang (Luqman Hakim et al., 2021; Nurlinda & Sinuraya, 2020). Pada tahun 2023, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta, dengan kontribusi sebesar Rp. 9.580 triliun (Kadin, 2023). UMKM, yang mencapai 99% dari seluruh usaha di Indonesia, terus berkembang pesat, termasuk yang ada di Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan.



Gambar 1. UMKM Kota Lubuk Linggau
Sumber : Dinas Koperasi & UKM Kota Lubuk Linggau

Perkembangan UMKM di Kota Lubuk Linggau, khususnya Usaha Mikro, pesat berkat kemajuan teknologi, termasuk penerapan pembayaran digital seperti GO-PAY, OVO, T-Cash, DANA, dan I-Saku. Penggunaan digital payment memberi pengaruh positif pada kinerja keuangan, produktivitas, serta kemudahan transaksi (Namira, 2022). Pelaku usaha mikro dapat menjangkau lebih banyak konsumen, mengurangi biaya operasional, dan berpotensi memperoleh pendapatan lebih tinggi (Wardani & Darmawan, 2020). Penerapan teknologi ini juga membantu perekonomian nasional dengan memperluas jangkauan pasar (Rohmana & Hwihanus, 2023). Teknologi memungkinkan efisiensi dalam produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, serta menjadikan dunia lebih terhubung sebagai kampung global (Sumakul et al., 2024).

Kualitas informasi akuntansi sangat penting dalam pengelolaan Usaha Mikro. Teknologi informasi yang berkembang di bidang akuntansi menyediakan aplikasi berbasis digital yang meningkatkan efisiensi pengolahan dan penyajian laporan keuangan (Aryanto & Farida, 2022; Farida et al., 2021). Digitalisasi akuntansi penting untuk meningkatkan efisiensi dalam prosedur akuntansi, pembukuan, pembuatan faktur, audit, dan perpajakan (Dewi et al., 2022). Adopsi perangkat lunak akuntansi canggih oleh Usaha Mikro dapat meningkatkan efektivitas dan mengurangi biaya (Agostino et al., 2022).

Keberhasilan Usaha Mikro sangat bergantung pada pencatatan transaksi keuangan yang baik, laporan keuangan yang akurat, dan pengelolaan manajerial yang tepat (Kelara & Suwarni, 2020). Laporan keuangan yang tepat sangat dibutuhkan seiring dengan perkembangan transaksi dan aktivitas usaha (Robertus et al., 2019). Namun, sebagian besar pelaku Usaha Mikro kurang memahami akuntansi dasar, yang menyebabkan kurangnya pencatatan laporan keuangan yang rapi (Putra, 2019). Buruknya pengelolaan keuangan dan catatan yang tidak lengkap merupakan penyebab utama kegagalan Usaha Mikro (Marom & Lussier, 2014). Laporan berkualitas tinggi memberikan informasi yang relevan dan representatif untuk pengambilan keputusan (Golmohammadi, 2021). Berikut disajikan pada Tabel 1. terkait jumlah usaha menurut skala usaha.

Tabel 1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha

No.	Kecamatan	Skala Usaha			
		Mikro (<2M)	Kecil (2-15M)	Menengah (15-50M)	Jumlah
1.	Lubuk Linggau Barat I	4.332	21	3	**4.346**
2.	Lubuk Linggau Barat II	3.377	38	5	**3.420**
3.	Lubuk Linggau Selatan I	2.091	6	2	**2.099**
4.	Lubuk Linggau Selatan II	4.397	62	11	**4.470**
5.	Lubuk Linggau Timur I	4.759	94	11	**4.864**
6.	Lubuk Linggau Timur II	4.035	46	5	**4.086**
7.	Lubuk Linggau Utara I	1.759	3	3	**1.765**
8.	Lubuk Linggau Utara II	4.796	45	9	**4.850**
Jumlah		29.536	315	9	**29.900**

Sumber : Dinas Koperasi & UKM kota Lubuk Linggau(2023)

Berdasarkan observasi pada 24 September 2024 dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Lubuk Linggau, pelaku Usaha Mikro telah mulai menerapkan strategi digital dengan menggunakan pembayaran QRIS, OVO, DANA, serta jasa driver online seperti GrabFood dan Maxim. Mereka juga telah mulai mencatat laporan keuangan secara rapi, termasuk modal, pengeluaran, dan pendapatan, menggunakan aplikasi pencatatan yang tersedia di PlayStore/AppStore, serta beralih ke pencatatan transaksi secara online.

Kota Lubuk Linggau, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, menjadi lokasi yang menarik untuk menganalisis dampak strategi digital terhadap kinerja Usaha Mikro. Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan pengetahuan tentang pengaruh digital strategy dan kualitas informasi akuntansi terhadap adopsi digitalisasi dan dampaknya pada kinerja usaha. Pengelolaan keuangan yang baik terbukti sebagai faktor kunci kesuksesan, namun masih sedikit pelaku usaha yang memahami pentingnya digital strategy dan kualitas informasi akuntansi, yang dapat menghambat perkembangan mereka. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh digital strategy dan kualitas informasi akuntansi terhadap adopsi digitalisasi dan dampaknya pada kinerja Usaha Mikro.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan mengetahui pengaruh *digital strategy* dan *accounting information quality terhadap digitalization adoption* pada usaha mikro dengan judul "Pengaruh *Digital Strategy*, *Acoounting Information Quality* terhadap *Digitalization Adoption* (Studi Empiris pada pelaku Usaha Mikro Kota Lubuk Linggau)**.** Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengunaan digital strategy terhadap kinerja usaha pada pelaku Usaha Mikro. (2) Untuk menilai kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh pelaku Usaha Mikro dan bagaimana kualitas tersebut berhubungan dengan kinerja usaha mereka untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. (3) Untuk mengetahui kelayakan model regresi dalam memprediksi pengaruh *Digital Strategy* dan *Accounting Information Quality* berpengaruh bersama-sama terhadap *Digitalization Adoption*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (TPB) pertama kali dikembangkan pada tahun 1980 sebagai Teori Tindakan Beralasan untuk memprediksi niat individu dalam melakukan suatu perilaku pada waktu dan tempat tertentu. TPB menjelaskan perilaku yang dapat dikendalikan oleh

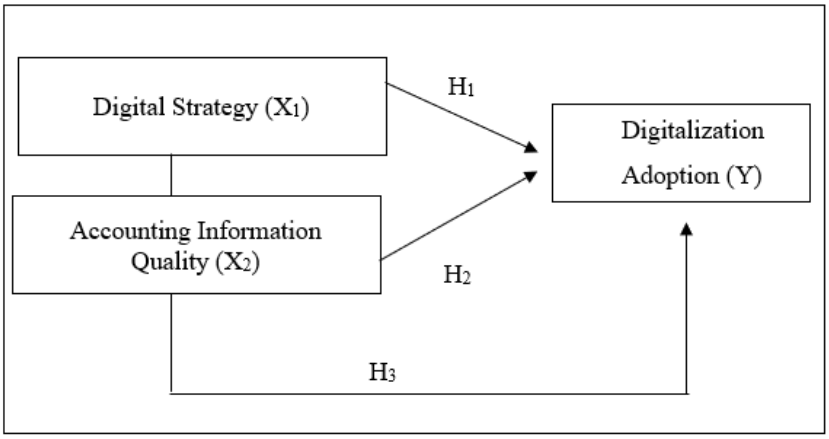
seseorang dengan menekankan pada komponen utama yaitu niat berperilaku, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap kemungkinan hasil dari perilaku tersebut, serta evaluasi subjektif risiko yang ada. Teori ini mencakup enam konstruk utama yang mewakili kontrol individu terhadap perilaku tersebut, termasuk sikap, niat berperilaku, norma subjektif, norma sosial, dan persepsi kontrol terhadap perilaku yang diinginkan.

Digital strategy merujuk pada penerapan teknologi elektronik untuk menghasilkan, menyimpan, dan menganalisis informasi, yang dalam konteks usaha mikro berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan. Teknologi digital telah menggantikan sistem manual dan memungkinkan transmisi data yang lebih cepat dan akurat melalui sinyal digital, berbeda dengan teknologi analog yang bersifat kontinu. Dalam dunia usaha mikro, digitalisasi mencakup penerapan berbagai alat dan strategi yang dapat mendukung kinerja, seperti pemilihan metode akuntansi yang tepat, pengelolaan laporan keuangan, serta penerapan sistem informasi yang lebih efisien dan terjangkau.

Kualitas informasi akuntansi menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan usaha mikro. Informasi akuntansi yang berkualitas harus relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan. Menurut McLeod dan George, kualitas informasi akuntansi mencakup empat dimensi utama: relevansi, akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan. Informasi yang relevan membantu pengambilan keputusan yang tepat, sedangkan akurasi dan ketepatan waktu memastikan bahwa data yang disajikan dapat dipercaya dan tersedia saat dibutuhkan. Kelengkapan informasi memungkinkan gambaran yang lebih holistik dan menyeluruh.

Digitalization adoption, atau adopsi digitalisasi, semakin penting, terutama setelah pandemi Covid-19 yang mengubah cara usaha mikro beroperasi. Banyak pelaku usaha mikro yang sebelumnya tidak mengandalkan teknologi, kini beralih menggunakan platform digital untuk promosi dan transaksi penjualan. Adopsi teknologi ini memberikan banyak keuntungan, seperti biaya yang lebih rendah untuk penelitian pasar, fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan usaha, dan kemampuan untuk menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan secara global. Toko virtual yang dapat beroperasi 24 jam tanpa batasan waktu fisik adalah contoh perubahan signifikan yang dapat membantu usaha mikro meningkatkan kinerja mereka.

Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis yang digunakan penelitian ini sebagai berikut :

H_1: *Digital Strategy* berpengaruh secara signifikan terhadap *Digitalization Adoption*.

H_2: *Accounting Information Quality* berpengaruh secara signifikan terhadap

Digitalization Adoption
H_3 : Model Regresi tersebut dapat memprediksi pengaruh *Digital Strategy Accounting Information Quality* terhadap *Digitalization Adoption.*

METODEPENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis berdasarkan teori yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dikaji terkait dengan Digital Strategy dan Accounting Information Quality terhadap Digitalization Adoption pada pelaku Usaha Mikro di Kota Lubuk Linggau. Penelitiannya bersifat deskriptif dan tidak melibatkan pengendalian atau manipulasi variabel. Penelitian ini dilakukan dengan responden yang terdiri dari pelaku usaha mikro di Kota Lubuk Linggau, dengan sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 100 responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan data sekunder berupa jurnal dan buku.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang bersumber dari kuesioner dan juga data sekunder yang bersumber dari jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner kepada 22 orang responden yang diuji melalui daftar pertanyaan kuesioner sebelumnya. Selanjutnya data-data yang diperoleh dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan keabsahan data yang telah didapat. Kemudian peneliti menggunakan bantuan instrumen penelitian IBM SPSS 27 untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel, yaitu variabel independen terhadap variabel dependennya.

Pada penelitian ini, waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sekitar tahun 2024 dan tempat penelitian dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Lubuk Linggau.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Salah satu kota provinsi yang ada di Sumatera Selatan adalah Kota Lubuk Linggau yang menjadi perbatasan Jalan Tengah Sumatera dengan Provinsi Jambi, Lampung, dan Bengkulu. Kota ini tumbuh menjadi pusat ekonomi, perdagangan, dan jasa. Kemudahan dalam akses menuju ke kota Lubuklinggau dibandingkan dengan kota-kota lainnya, membuat kota Lubuklinggau berperan dalam peningkatan penerimaan dari wilayah tersebut. Selain itu, menyebabkan banyaknya usaha mikro di kota Lubuklinggau yang membuat perekonomian kota Lubuklinggau menjadi maju dan berkembang.

Usaha mikro di kota Lubuklinggau berkembang dari tahun-ketahun, pada tahun 2023 Jumlah Usaha Mikro kota Lubuklinggau sebanyak 29.536. Sebagaian besar para usaha mikro bergerak di usaha makanan, dengan jumlah besar tersebut menunjukkan bahwa perekonomian di kota Lubuklinggau dapat berkembang dengan pesat dan dengan bantuan dari adopsi digital yang dapat memudahkan para kinerja pada usaha mikro kota lubuklinggau. Menerapkan digital strategy seperti akuntansi digital pada usaha mikro dapat memudahkan pencatatan laporan keuangan mereka dan melakukan pencatatan laporan secara digital, dengan menerapkan *accounting information quality* dapat meningkatkan akurasi, dan mengurangi kesalahan, dalam hal itu para usaha mikro bisa melakukan pencatatan laporan keuangan dengan mudah sehingga menghasilkan suatu laporan keuangan yang baik, relavan dan akurat.

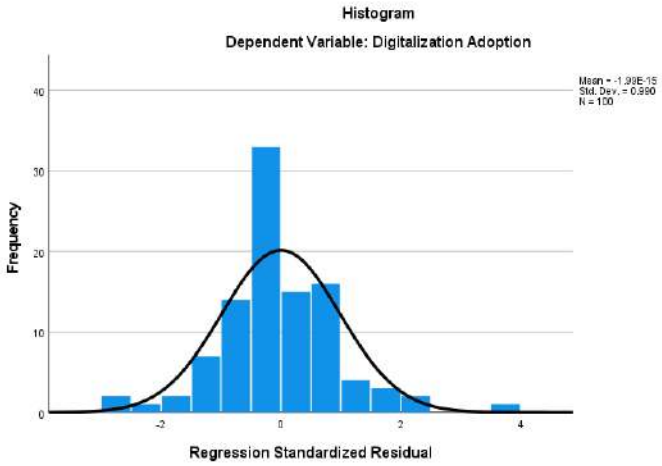
Hasil Penelitian
Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorove-Smirnove	*Asymp.Sig*	Kiteria	Keterangan
0,09	0,07	>0,05	**Berdistribusi Normal**

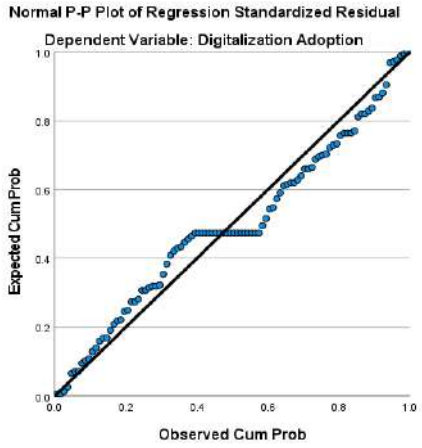
Sumber: Data diolah (2025)

Antara Variabel *Digital Strategy* (X_1), *Accounting Information Quaity* (X_2) dengan *Digitalization Adoption* (Y)



Gambar 3. Grafik Histogram Uji Normalitas
Sumber data: output SPSS yang diolah (2025)

Antara Variabel *Digital Strategy* (X_1), *Accounting Information Quaity* (X_2) dengan *Digitalization Adoption* (Y)



Gambar 4.Normal Probability Plot
Sumber data: output SPSS yang diolah (2025)

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Begitupun pada grafik normal P-P Plot residual penyebaran data mrngikuti garis diagonal. Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji *Kolomorov Smirnov* pada tabel 2, uji Kolomorov Smirnov menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut

mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolomorov Smirnov. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikasi pada 0,09 > 0,05 dan 0,07 > 0,05 yanh menandakan bahwa residual data telah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Coefficientsa

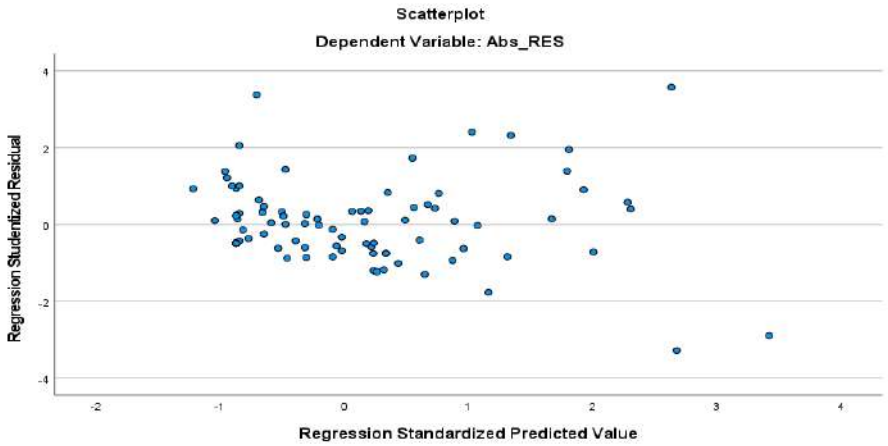
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.541		
	Digital Strategy	.000	.345	**2.895**
	Accounting Information Quality	.000	.345	**2.895**

a. Dependent Variable: Digitalization Adoption

Sumber data: Output SPSS yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) Digital Strategy (Xi) dan Accounting Information Quality (X2) memiliki nilai sebesar 2,885 < 10 dengan nilai toleran 0,345 > 0,5 yang menunjukkan bahwa hasil analisis tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas

Sumber data: Output SPSS yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa terjadi penyebaran dibawah angka 0 dan sumbu Y yang menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedstitas pada model regresi.

Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Kofiisien β	Standar Error
Konstanta	1,407	**2,292**
Digital Strategy	0,486	**0,070**
Accounting Information Quality	0,243	**0,057**

Sumber: Data diolah (2025)

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n$$

Keterangan: Y = *Digitalization Adoption*

α = Konstanta
b1,b2,b3 = Koefesien regresi
X_1 = *Digital Strategy*
X_2 = *Accounting Information Quality*
e = eror *terms* (variabel penggangu)

Berdasarkan tabel 4. diatas menunjukkan koefisien β merupakan bentuk dari sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut

$$Y= 1{,}407 + 0{,}486\ X_1 + 0{,}243\ X_2 + e$$

Dari persamaan diatas maka dijadikan acuan untuk diintepretasikan :

1) Koefisien Konstanta bernilai negatif artinya bahwa ketika para usaha mikro dalam membangun usahanya tidak menerapkan *Digital Strategy*, *Accounting Information Quality* maka akan menurunkan kualitas kinerja mereka.
2) Koefisien *Digital Strategy* bernilai positif artinya semakin menerapkan *Digital strategy* yang dilakukan oleh usaha mikro akan meningkatkan pendapatan, dan jangkauan produk mereka akan dijangkau secara luas. Sedangkan jika tidak menerapkan *digital strategy* maka jangkauan produk usaha mikro akan terbatas dan bisa mempengaruhi pendapatan laporan keuangan.
3) Koefisien *Accounting Information Quality* bernilai positif artinya setiap *Accounting Information Quality* yang dilakukan usaha mikro meningkat, akan disertai dengan dihasilkannya laporan keuangan yang baik, relavan, dan andal dan bisa mengambil suatu keputusan yang tepat.

Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Ket
Digital Strategy	6,965	1,984	0,001	**Signifikan**
Accounting Information Quality	4,269	1,984	0,001	**Signifikan**

Sumber: Data yang diolah,(2025)

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel Digital Strategy adalah 6,962 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Digitalization Adoption, sehingga hipotesis sebelumnya dapat diterima. Adapun hasil analisis nilai t hitung pada variabel Accounting Information Quality menunjukkan nilai sebesar 4,269 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Digitalization Adoption dan hipotesis dapat diterima.

b. Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi digunakan. Adapun Uji F yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Anova.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	**Sig.**
1	Regression	2032.523	2	1016.261	166.272	**.000[b]**
	Residual	592.867	97	6.112		

Total	2625.390	99

a. Dependent Variable: Digitalization Adoption

b. Predictors: (Constant), Accounting Information Quality, Digital Strategy

Sumber: Data yang diolah, (2025)

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa nilai uji F sebesar 166,272 yang menunjukkan angka lebih besar dibandingkan f tabel yajtu 3,09. Sehingga diketahui bahwa variabel Digital Strategy dan Accounting Information Quality terhadap Digitalization Adoption.

Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh Digital Strategy dan Accounting Information Quality terhadap Digitalization Adoption pada usaha mikro di Kot Berdasarkan a Lubuk Linggau dengan menggunakan data dari 100 responden. Berikut hasil pembahasannya:

1. **Pengaruh Digital Strategy terhadap Digitalization Adoption**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digital Strategy berpengaruh positif terhadap Digitalization Adoption. Semakin sering usaha mikro menerapkan strategi digital, semakin baik kinerja mereka. Uji t menunjukkan t hitung (6,965) > t tabel (1,984), yang mengindikasikan pengaruh signifikan. Dengan digital strategy, usaha mikro bisa memanfaatkan media sosial, akuntansi digital, dan pembayaran elektronik untuk meningkatkan efisiensi dan pendapatan.

2. **Pengaruh Accounting Information Quality terhadap Digitalization Adoption**

Accounting Information Quality juga berpengaruh positif terhadap Digitalization Adoption. Penggunaan informasi akuntansi yang berkualitas meningkatkan akurasi dan ketepatan laporan keuangan. Uji t menunjukkan t hitung (4,269) > t tabel (1,984), menunjukkan pengaruh signifikan. Penerapan informasi akuntansi yang baik mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan.

3. **Model Regresi untuk Memprediksi Pengaruh Digital Strategy dan Accounting Information Quality terhadap Digitalization Adoption**

Model regresi dapat memprediksi pengaruh Digital Strategy dan Accounting Information Quality terhadap Digitalization Adoption. Hasil uji F menunjukkan F hitung (166,272) > F tabel (3,09), dengan signifikansi 0,001 < 0,05, yang mengonfirmasi bahwa model ini dapat memprediksi pengaruhnya. Digital strategy dan kualitas informasi akuntansi yang baik membantu usaha mikro meningkatkan kinerja, efisiensi, dan keberlanjutan usaha melalui adopsi teknologi digital.

Penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menunjukkan bahwa:

- Digital Strategy dan Niat Berperilaku: Digital strategy yang baik meningkatkan sikap positif usaha mikro terhadap digitalization adoption, yang mendukung peningkatan kinerja.
- Accounting Information Quality dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan: Kualitas informasi akuntansi yang baik meningkatkan kepercayaan usaha mikro dalam pengambilan keputusan.
- Digitalization Adoption dan Norma Subjektif: Jika banyak usaha mikro mengadopsi digitalisasi, individu lain cenderung mengikuti jejak tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Digital Strategy dan Accounting Information Quality

terhadap Digitalization Adoption pada usaha mikro di Kota Lubuk Linggau. Semakin baik penerapan Digital Strategy oleh usaha mikro, semakin positif dampaknya terhadap adopsi digitalisasi. Hal ini membantu meningkatkan kinerja usaha, mempermudah pencatatan laporan keuangan secara digital, serta mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi. Selain itu, kualitas informasi akuntansi yang baik juga berpengaruh positif terhadap digitalisasi. Penerapan Accounting Information Quality yang baik menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi usaha mikro. Model regresi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Digital Strategy dan Accounting Information Quality yang baik dapat memudahkan usaha mikro dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan relevan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan membantu pengambilan keputusan yang tepat. Secara keseluruhan, adopsi digitalisasi dalam usaha mikro dapat meningkat dengan penerapan strategi digital yang tepat dan kualitas informasi akuntansi yang baik.

SARAN

Penelitian ini menyadari adanya keterbatasan dan kekeliruan, namun diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, terutama bagi usaha mikro di Kota Lubuk Linggau. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pelaku usaha mikro untuk menerapkan digital strategy dan meningkatkan kualitas informasi akuntansi guna mendukung adopsi digitalisasi sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk kalangan akademis, diharapkan penelitian ini dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain seperti keamanan data keuangan, perubahan proses bisnis, dan standar akuntansi yang juga berpengaruh terhadap digitalisasi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan sumber data untuk pengembangan penelitian lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Agostino, D., Saliterer, I., & Steccolini, I. (2022). Digitalization, Accounting And Accountability: A Literature Review And Reflections On Future Research In Public Services. *Financial Accountability And Management*, *38*(2), 152–176. Https://Doi.Org/10.1111/Faam.12301

Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, *16*, 33.

Anjarwati, S., Rosaria Zaena, R., Fitrianingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Pengurangan Biaya Pada Perusahaan Wirausaha UMKM Di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 57–72.

Aryanto, & Farida, I. (2022). Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital Pada UMKM: Intervensi Pemerintah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *24*(2), 305–318. Https://Doi.Org/10.34208/Jba.V24i2.1473.

Basuki, 2021, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif,* Media Sains Indonesia, Bandung

Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, *3*(2), 121–136. Https://Doi.Org/10.30812/Rekan.V3i2.2377

Farida, I., Mulyana, S., Akbar, B., & Setyaningih, S. (2021). Quality And Efficiency Of Accounting Information Systems. *Utopía Y Praxis Latinoamericana*, *26*(2), 323–336.

Golmohammadi, S. (2021). *Accounting Comparability, Financial Reporting Quality*

And Audit Opinions. Https://Www.Researchgate.Net/Publication/347034662_Accounting_Comparability_Financial_Reporting_Quality_And_Audit_Opinions_Evidence_From_Iran

Gramedia, B. (2020). *UMKM*. Https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Umkm/

Kadin. (2023). *UMKM*. Https://Kadin.Id/Data-Dan-Statistik/Umkm-Indonesia/

Kelara, B. N., & Suwarni, E. (2020). Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *13*(1), 45. Https://Doi.Org/10.26623/Jreb.V13i1.2062

Kuncoro, A. (2023). *Metodologi Kuantitatif* (Issue October).

Luqman Hakim, M., Mitra, P., Nabila, F., Al-Badawi, A., & Panorama, M. (2021). The Role Of Ziswaf'S In Restrukturing Indonesia Economy In Covid-19 Era. *Berajah Journal*, *2*(1), 167–176. Https://Doi.Org/10.47353/Bj.V2i1.70

Marom, S., & Lussier, R. N. (2014). A Business Success Versus Failure Prediction Model For Small Businesses In Israel. *Business And Economic Research*, *4*(2), 63. Https://Doi.Org/10.5296/Ber.V4i2.5997

Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, E. P. (2022). Pengembangan Model Penyaluran Kredit Bagi UKM Untuk Mengantisipasi Perkembangan Lembaga Keuangan Informal. *Owner*, *6*(4), 3645–3652. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.1016

Namira, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM Di Kota Padang Menggunakan E-Payment Sebagai Metode Pembayaran. *Owner*, *6*(1), 212–224. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i1.553

Nurlinda, & Sinuraya, J. (2020). Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur Nurlinda*. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *December*, 160–175. Www.Lokadata.Beritagar.Id

Purwitasari, A., Mutafarida, B., & Yuliani. (2024). Urgensi Pajak Dalam Mendorong Pembangunan Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(6), 656–666. Https://Doi.Org/10.61722/Jiem.V2i6.1584

Putra, Y. M. (2019). Analysis Of Factors Affecting The Interests Of Smes Using Accounting Applications. *Journal Of Economics And Business*, *2*(3). Https://Doi.Org/10.31014/Aior.1992.02.03.129

Robertus, A. A., Nugroho, S., Stephanadyahayu, A. A., & Purnamasari, V. (2019). Accounting Software For Msmes: Oorganizational And Personal Factors Based On TAM Theory. *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law*, *19*(1), 1.

Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Pembukuan Digital Pada Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, *1*(1), 54–63.

Sanaky, M. M. (2021). Uji Validitas. *Jurnal Simetrik*, *11*(1), 432–439. Https://Doi.Org/10.31959/Js.V11i1.615

Sumakul, H. I., Tendean, S. V., & Lonto, A. L. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Tumoutou Social Science Journal*, *1*(1), 21–30. Https://Doi.Org/10.61476/Xy1xwh12

Tirta, A & Serli, P. (2021). *UMKM*. Https://Www.Weforum.Org/Agenda/2021/09/How-Can-Indonesian-Smes-Scale-Up/

Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, *1*(3), 1–08. Https://Doi.Org/10.59581/Jap-Widyakarya.V1i1.832

Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology Pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah*

Akuntansi Dan Humanika, *10*(2), 170. Https://Doi.Org/10.23887/Jiah.V10i2.25947